

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH DASAR :
STUDI LITERATURE REVIEW**

Desti Rahma Putri¹, Muhammad Apri Hamdani², Zidni Ilman Nafiah³, Ari Suriani⁴
^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

¹destirahmaputri5@gmail.com, ²muhammadaprihamdani@gmail.com,
³zikniilman42@gmail.com, ⁴arisuriani@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

The study aimed to determine the effectiveness of digital-based learning media in elementary school mathematics learning. This is because students are not particularly interested in abstract mathematical concepts. Various sources, including books and scientific journals, were reviewed to examine this. The analysis showed that the use of digital-based learning media, including visual, audio, and visual media, improves students' understanding of concepts, boosts their motivation to learn, and improves their learning outcomes. Students can visualize abstract concepts more concretely and more easily understood using digital-based learning media. Therefore, this media is considered effective and should be optimized in elementary school mathematics learning.

Keywords: Digital-Based Learning Media, Effectiveness, Mathematics, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian dilakukan dengan tujuan mengetahui seberapa efektif media pembelajaran berbasis digital digunakan pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. Karena siswa tidak terlalu tertarik pada konsep matematika yang abstrak. Berbagai sumber, termasuk buku dan jurnal ilmiah, dipelajari untuk mengkaji ini. Hasil analisis menunjukkan penggunaan media pembelajaran berbasis digital, termasuk media visual, audio, dan visual, meningkatkan pemahaman peserta didik tentang konsep, mendorong motivasi mereka untuk belajar, serta meningkatkan hasil belajar mereka. Siswa dapat membuat visualisasi konsep abstrak menjadi lebih konkret dan lebih mudah dipahami dengan menggunakan media pembelajaran berbasis digital. Oleh karena itu, media ini dianggap efektif dan harus dioptimalkan dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Berbasis Digital, Efektivitas, Matematika, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Mulai tingkat pendidikan dasar sampai sekolah menengah keatas, matematika diajarkan secara sistematis kepada siswa. Matematika di SD begitu penting karena mempermudah siswa untuk paham konsep dasar yang diperlukan untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan berikutnya (Lianty et.al., 2023). Matematika tidak hanya mengajarkan angka dan perhitungan, tetapi juga membangun kemampuan pemecahan masalah, analitis, dan berpikir kritis. Guru harus membuat strategi pembelajaran yang memudahkan siswa memahami konsep dengan cara yang lebih spesifik karena banyak konsep matematika yang abstrak.

Media pembelajaran adalah salah satu cara guru dapat meningkatkan pembelajaran matematika. Media pembelajaran adalah kumpulan sumber daya, alat, dan teknologi yang dapat membantu siswa belajar. Fungsi media ini yaitu sebagai penghubung antara pendidik dengan siswa serta menyajikan informasi dan bahan pembelajaran agar lebih menarik dan mudah dipahami (Ulfahyana & Herwandi, 2024). Guru harus menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan

pembelajaran mereka untuk membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar. Ini terutama penting bagi siswa SD yang berada pada tahap berpikir konkret karena dengan adanya media dapat memberikan mereka pemahaman konsep matematika yang abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Karna et.al., 2025) "Efektivitas dan Tantangan Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar" mengatakan media berbasis digital, baik visual, audio, atau audiovisual, dapat meningkatkan pemahaman matematika siswa. Studi ini menemukan bahwa media seperti PowerPoint, video instruksional, dan Kahoot dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang matematika.

Studi lain oleh (Maghfiroh et.al., 2024) mengenai seberapa efektif digunakannya media pembelajaran interaktif pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. Hasil survei menunjukkan siswa yang menggunakan media pembelajaran interaktif spidol warna dan yang hanya menggunakan media pembelajaran konvensional memiliki perbedaan yang besar. Siswa dengan media

pembelajaran interaktif spidol warna menunjukkan minat yang lebih besar dalam pelajaran dan hasil tes yang lebih baik.

Intinya bukan sekedar membantu siswa memahami pelajaran tetapi media pembelajaran juga membuat belajar lebih menarik. Akibatnya, pembelajaran tidak berpusat pada guru, tetapi melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan dapat memiliki efek psikologis pada pembelajaran, termasuk meningkatkan minat dan keinginan baru siswa, dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar (Wulandari et.al., 2023).

Meskipun demikian, media pembelajaran berbasis digital di sekolah dasar masih belum optimal digunakan. Metode konvensional masih digunakan beberapa guru tanpa memanfaatkan media pembelajaran digital sepenuhnya karena beberapa masalah, termasuk keterbatasan fasilitas, waktu, dan ketidaktahuan tentang cara memilih dan menggunakan media yang tepat. Namun, media pembelajaran berbasis digital dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Seperti yang disebutkan di atas, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan media pembelajaran berbasis digital dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar. Peneliti ingin meneliti literatur review dengan judul "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Digital Dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, jenis penelitian studi literatur, karena tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan menjelaskan secara menyeluruh bagaimana media pembelajaran berbasis digital membantu siswa Sekolah Dasar mempelajari matematika. Studi literatur dilakukan dengan melihat dan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian, termasuk buku, jurnal nasional dan internasional, dan artikel ilmiah. Untuk mengumpulkan data, kata kunci seperti "media pembelajaran digital", "pembelajaran matematika", dan "sekolah dasar" digunakan untuk mencari jurnal terindeks seperti Google Scholar.

Penelitian ini hanya akan memasukkan artikel yang membahas media pembelajaran berbasis digital, penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran matematika, dan diterbitkan antara tahun 2020-2025. Artikel juga harus relevan dengan jenjang sekolah dasar. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Ini melibatkan menggabungkan, membandingkan, dan mensintesis hasil penelitian untuk menghasilkan kesimpulan yang menyeluruh tentang seberapa efektif media pembelajaran digital.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hakikat Media Pembelajaran Berbasis Digital

Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat selama Revolusi Industri 4.0 telah mengubah dunia pendidikan, terutama media pembelajaran. Pembelajaran digital adalah inovasi yang menjawab tantangan pembelajaran abad ke-21 yang membutuhkan fleksibilitas, interaktivitas, dan aksesibilitas

1. Pengertian Media Pembelajaran

"Media" berasal dari kata Latin "medius", yang berarti "tengah, perantara, atau pengantar" (Daniyati et.al., 2023). Media pembelajaran pada pendidikan dapat diartikan segala sesuatu yang dimanfaatkan untuk menyajikan informasi atau pesan dari sumber belajar kepada peserta didik, dengan tujuan meningkatkan fokus, ketertarikan, serta keterlibatan pikiran dan perasaan mereka selama proses pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran merupakan segala bentuk sarana yang mampu mengomunikasikan pesan guna mendorong aktivitas berpikir, perasaan, dan motivasi siswa, sehingga tercipta proses belajar yang lebih menarik, efektif, dan menyenangkan.

2. Pengertian Media Pembelajaran Berbasis Digital

Media pembelajaran berbasis digital didefinisikan sebagai penyebaran media digital, seperti teks atau gambar, melalui internet. Ini menggabungkan elemen multimedia seperti teks, audio, video, animasi, dan interaktivitas ke dalam sistem

berbasis komputer atau perangkat digital lainnya.

Dengan mempertimbangkan berbagai definisi di atas, media pembelajaran berbasis digital dapat didefinisikan sebagai segala bentuk media yang memanfaatkan teknologi digital, seperti komputer, internet, perangkat mobile, dan platform daring, untuk menyampaikan konten pembelajaran secara interaktif, multimodal, fleksibel, dan dapat diakses tanpa batasan waktu atau ruang dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan melibatkan siswa pada pembelajaran. Media pembelajaran berbasis digital memiliki karakteristik seperti berikut:

- a. Interaktivitas : siswa dapat berkomunikasi langsung dengan materi pembelajaran, memberikan respons, dan menerima umpan balik secara real-time.
- b. Multimodal : platform ini dapat mengintegrasikan berbagai format informasi, seperti gambar, teks, video, audio, dan animasi.

c. Aksesibilitas : bisa diakses kapanpun serta dimanapun selama terhubung ke internet atau tersimpan secara lokal.

d. Adaptif : melalui fitur personalisasi, dapat disesuaikan dengan kebutuhan, gaya belajar, dan kemampuan individu siswa.

e. Skalabilitas : dapat digunakan secara bersamaan oleh jumlah siswa yang tidak terbatas tanpa mengurangi kualitas.

B. Jenis Media Pembelajaran Berbasis Digital

Adapun jenis media pembelajaran berbasis digital terdiri dari berbagai contoh aplikasi dan platformnya masing-masing sebagai berikut:

Tabel jenis media pembelajaran berbasis digital, deskripsi serta contoh aplikasi/platform

No	Jenis Media	Deskripsi	Contoh Aplikasi/Platform
1	Media Teks Digital	Media digital berbasis teks dapat berupa dokumen elektronik, e-book, artikel digital, atau PDF interaktif	E-book, Google Docs, PDF, e-modul

		yang dapat diakses melalui berbagai perangkat.	
2	Media Audio Digital	Podcast, narasi digital, musik pembelajaran, dan rekaman suara adalah contoh media berbasis suara digital yang menyampaikan informasi melalui pendengaran.	Spotify, Podcast, SoundCloud, Audacity
3	Media Video Digital	Media berbasis gambar bergerak dapat menyajikan konten pembelajaran secara visual dan auditif sekaligus dengan suara.	YouTube, Vimeo, screencast, animasi Powtoon
4	Media Animasi	Penyajian gambar bergerak yang dibuat secara digital	Powtoon, VideoScribe, Animaker

		untuk menjelaskan konsep, prosedur, atau proses abstrak yang sulit divisualisasikan secara langsung	
5	Media Interaktif / Multimedia	kombinasi dua atau lebih format media yang disajikan secara digital dan memungkinkan pengguna berinteraksi secara aktif dengan konten. Format-format ini termasuk teks, audio, video, animasi, dan grafik.	Articulate Storyline, Adobe Captivate, Canva
6	Aplikasi Mobile Learning	Media pembelajaran yang dirancang khusus untuk perangkat mobile (smartphone/tablet),	Duolingo, Quizlet, Kahoot!, Wordwall

		memungkinkan pembelajaran yang dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.	
7	Platform E-Learning / LMS	Sistem manajemen pembelajaran berbasis internet yang memiliki banyak fitur, seperti materi, kuis, forum diskusi, dan metrik kemajuan siswa.	Google Classroom, Moodle, Edmodo
8	Simulasi dan Gamifikasi	Media digital yang menggunakan elemen permainan untuk menciptakan pengalaman belajar yang imersif dan menyenangkan atau yang mensimulasikan kondisi nyata.	PhET Simulations, Quizwhizzer, Kahoot!

C. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Berbasis Digital

Di tengah kebutuhan pendidikan yang meningkat di era modern, media digital menjadi bagian penting dari kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, guru hendaknya mampu memanfaatkan teknologi dengan cara yang paling efektif untuk membuat proses pembelajaran lebih relevan dengan zaman dan lebih efektif.

Marfu'ah dkk., (2024) media pembelajaran berbasis digital memiliki berbagai kelebihan yang bisa mendorong proses pembelajaran menjadi lebih baik dan efektif. Berikut beberapa kelebihannya :

1. Meningkatkan ketertarikan dan semangat belajar siswa

Penggunaan media digital menciptakan kegiatan belajar yang lebih menarik karena materi disajikan dalam bentuk yang beragam misalnya teks, gambar, audio, video, dan animasi. Sehingga siswa tidak mudah bosan dan lebih mudah memahami materi yang dipelajari karena disajikan secara visual dan interaktif.

2. Mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran

Siswa tidak hanya dapat berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran melalui media digital, tetapi mereka juga dapat menerimanya secara pasif. Ini membuat mereka terlibat langsung saat belajar dan meningkatkan pemahaman mereka tentang materi.

3. Memberikan kemudahan akses belajar

Salah satu keunggulan utama media digital adalah fleksibilitasnya, di mana siswa dapat belajar kapanpun dan dimanapun selama terhubung ke internet yang mendukung proses belajar di luar kelas.

4. Membantu guru dalam menyajikan materi

Guru dapat menyampaikan pembelajaran dengan lebih bervariasi menggunakan media digital sehingga proses pembelajaran tidak monoton dan lebih mudah dipahami oleh siswa dengan berbagai gaya belajar.

Meskipun memiliki banyak keunggulan, media pembelajaran berbasis digital juga memiliki beberapa kekurangan yang perlu

diperhatikan dalam penggunaannya (Sari & Irawan, 2024) ;

1. Ketidakmerataan akses teknologi

Mungkin ada ketimpangan dalam proses pembelajaran antara siswa yang satu dengan lainnya karena beberapa siswa tidak mempunyai perangkat seperti smartphone, laptop, atau akses internet yang stabil.

2. Ketergantungan terhadap perangkat dan internet

Pembelajaran digital sangat bergantung pada jaringan internet dan teknologi. Jika terjadi gangguan jaringan atau perangkat tidak memadai, maka proses pembelajaran dapat terganggu bahkan tidak berjalan dengan baik. Salah satu masalah saat menggunakan pembelajaran berbasis digital adalah hal ini.

3. Mudah teralihkan oleh hal lain

Dalam penggunaan media digital, siswa sering kali menghadapi gangguan dari aplikasi lain seperti media sosial atau permainan, sehingga konsentrasi belajar dapat terganggu jika tidak diawasi dengan baik.

4. Kesiapan pengguna yang belum merata

Guru dan siswa tidak memiliki kemampuan yang sama dalam menggunakan teknologi digital, sehingga hal ini dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran berbasis digital di kelas.

5. Risiko penggunaan berlebihan

Penggunaan media digital yang tidak terkontrol juga dapat menyebabkan siswa terlalu bergantung pada teknologi. Hal ini dapat berdampak pada berkurangnya kemampuan belajar mandiri secara konvensional dan menurunnya kedisiplinan belajar jika tidak diawasi dengan baik.

D. Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran Berbasis Digital

Pemilihan media ini merupakan proses penting untuk dilakukan secara terarah agar penggunaan media sesuai dengan kebutuhan belajar. Guru hendaknya mempertimbangkan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan kondisi lingkungan belajar bukan sekedar aspek teknologi saja. Pilihan media harus dilakukan dengan

mempertimbangkan beberapa prinsip.

(Miftah & Rokhman, 2022)

mengemukakan beberapa prinsip pemilihan media pembelajaran berbasis digital yaitu;

1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran

Media yang dipilih disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Maksudnya, media itu mampu membantu siswa memahami materi dan mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dalam pembelajaran.

2. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik

Tiap siswa memiliki kemampuan dan gaya pembelajaran yang berbeda. Mengingat hal tersebut maka media yang digunakan hendaknya dapat disesuaikan dengan kondisi siswa agar lebih mudah dipahami dan tidak menimbulkan kesulitan belajar.

3. Ketersediaan sarana dan prasarana

Penggunaan media digital harus mempertimbangkan fasilitas yang tersedia seperti perangkat teknologi dan akses internet. Tanpa dukungan sarana yang

memadai, media digital tidak dapat digunakan secara maksimal.

4. Kemudahan penggunaan

Media yang dipilih sebaiknya sederhana dan mudah dioperasikan oleh guru maupun siswa, sampai akhirnya proses pembelajaran berjalan lancar tanpa hambatan teknis yang berarti.

5. Efisiensi waktu dan biaya

Media pembelajaran digital sebaiknya tidak memerlukan waktu dan biaya yang berlebihan, sehingga penggunaannya tetap efektif serta efisien untuk mendukung pembelajaran.

6. Kesesuaian dengan materi pembelajaran

Agar informasi dapat disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami siswa, harus menggunakan media yang relevan dengan materi yang diajarkan.

E. Peran Media Pembelajaran Digital dalam Pembelajaran Matematika

Ada banyak penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis digital mempermudah siswa SD paham konsep matematika yang abstrak. Namun, keberhasilan

pembelajaran berbasis digital tidak terjadi secara otomatis, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kualitas desain media, kesesuaian dengan karakteristik siswa dan guru dalam menggunakan media.

Ini mendukung penelitian sebelumnya yang disebut *The Effectiveness of Digital Media on Understanding Mathematical Concepts and Problem Solving Abilities: Systematic Literature Review* (Gultom et.al., 2025). Studi ini mengemukakan yaitu menggunakan media digital saat mengajar matematika meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep dan kemampuan pemecahan masalah mereka. Sehingga memudahkan siswa untuk paham secara mendalam, yang berarti mereka dapat menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari daripada hanya menghafal prosedur.

Selain itu, Rahmatyas (2024) melakukan penelitian berjudul *Pengaruh Penggunaan Media Digital Interaktif Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa yang menemukan bahwa teknologi meningkatkan*

kemampuan berpikir siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka dalam pelajaran matematika. Akibatnya, media digital interaktif disarankan sebagai sebuah inovasi dalam peningkatan pemahaman siswa tentang konsep matematika di SD dan menengah. Media pembelajaran berbasis digital berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan ide abstrak dengan pengalaman belajar yang lebih konkret. Dengan cara ini, mereka meningkatkan pemahaman matematika siswa.

Media pembelajaran berbasis digital yang digunakan juga memengaruhi minat dan keinginan siswa untuk belajar matematika. Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rahman et.al., 2024) yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa: Kajian Studi Literatur” hasilnya menunjukkan media pembelajaran digital secara umum meningkatkan keinginan siswa untuk belajar, terutama dalam hal meningkatkan minat, perhatian, dan keterlibatan mereka pada kegiatan pembelajaran. Ini berarti

penggunaan media pembelajaran digital mungkin memiliki prospek yang menguntungkan.

Selain itu, media digital menunjukkan meningkatnya hasil belajar siswa secara yang drastis. Ini didukung oleh penelitian oleh (Dzikri et.al., 2023) “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa: Sitematic Literature Review”. Hasilnya menunjukkan penggunaan media pembelajaran mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Namun, hasil belajar menjadi lebih baik, menurut beberapa penelitian. Namun, ada keterbatasan, seperti ketergantungan pada teknologi dan kesiapan pengguna. Hal ini menunjukkan meskipun media digital memiliki kemampuan yang sangat banyak, kesuksesannya sangat bergantung pada bagaimana mereka diterapkan di lapangan.

Ini didukung oleh penelitian “Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Yang Aksesibel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Matematika” (Rahmawati et.al., 2020). Hasil analisis menunjukkan bahwa banyak faktor

sentral yang memengaruhi kebutuhan akan media pembelajaran yang mudah diakses. Hasil belajar dipengaruhi oleh metode pengajaran, lingkungan belajar, dan motivasi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa tidak hanya keberadaan teknologi itu sendiri yang menentukan keberhasilan penggunaan media digital, tetapi lebih pada cara teknologi digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan berbagai temuan penelitian, media pembelajaran berbasis digital memiliki peran strategis untuk kegiatan matematika di SD, terutama untuk menjembatani konsep abstrak menjadi lebih konkret melalui visualisasi dan interaktivitas. Daripada itu, media digital juga terbukti dapat motivasi serta keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Namun, efektivitas tersebut tidak terlepas dari faktor pendukung seperti kesiapan guru, ketersediaan fasilitas, dan pemilihan media yang tepat. Dengan demikian, media pembelajaran digital berperan sebagai inovasi penting yang perlu diintegrasikan secara optimal dalam pembelajaran matematika.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan media pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di SD secara signifikan, terutama dalam hal pemahaman siswa tentang konsep, motivasi mereka untuk belajar, dan hasil belajar mereka. Media digital juga memiliki kemampuan untuk mendukung proses belajar yang lebih menarik melalui interaktivitas dan visualisasi, yang memungkinkan siswa untuk mengkonkretkan konsep abstrak.

Namun demikian, efektivitas tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti kemampuan guru untuk menggunakan teknologi, ketersediaan sarana dan prasarana, dan kesiapan siswa untuk menggunakan media digital. Oleh sebab itu, penggunaan media pembelajaran berbasis digital harus direncanakan secara sistematis dan disesuaikan dengan kondisi pembelajaran agar mencapai hasil yang optimal.

Besar harapan penelitian ini adalah bahwa itu akan menjadi referensi bagi pendidik saat mereka menciptakan inovasi dalam

pembelajaran berbasis digital. Selain itu, akan menjadi dasar untuk penelitian yang lebih mendalam.

Bintang Pendidikan Indonesia, 3(2), 319-325

DAFTAR PUSTAKA

Daniyati,A., dkk. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 282-294

Dzikri,A., dkk. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa: Systematic Literature Review. *Al-Bahjah Journal of Mathematics Education*, 1(2), 96-107

Gultom,J.,dkk. (2025). The Effectiveness of Digital Media on Understanding Mathematical Concepts and Problem Solving Abilities: Systematic Literature Review. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 8(1), 1-24

Hadi,A., dkk. (2024). KAJIAN TEORI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS DIGITAL DI SEKOLAH DASAR. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SENPIKA)*, Vol. 2

Karna,S.D., dkk. (2025). Efektivitas dan Tantangan Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar. *Jurnal*

Lianty, F.A., Az Zahra, F., & Jainuddin, J. (2023). Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Upt Spf Sd Beroanging Kota Makassar. *Embrio Pendidikan: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 318–329.

<https://doi.org/10.52208/embrio.v8i1.641>

Maghfiroh,A.N.,dkk. (2024). Efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 4(1)

Marfu'ah, Z.,dkk. (2024). *Efektivitas media pembelajaran digital dalam meningkatkan hasil belajar*. Tohar Media

Rahman,I., dkk. (2024). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA: KAJIAN STUDI LITERATUR. *JURPENDIS: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(2)

Rahmatyas,S. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL INTERAKTIF TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA. *DIKMAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1)

Rahmawati,R.,dkk. (2020). ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA

PEMBELAJARAN YANG
AKSESIBEL UNTUK
MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN
MATEMATIKA. *GENTA*
MULIA: Jurnal Ilmiah
Pendidikan

Sari,M.,dkk. (2024). MEDIA
PEMBELAJARAN BERBASIS
DIGITAL UNTUK
MENINGKATKANMINAT
BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN BAHASA
INDONESIA. *Jurnal*
Dharmawangsa, 18(1), 205-
218

Sari, S. M., & Irawan, D. (2024).
Penggunaan e-learning dalam
pembelajaran. *PJPI Journal*.
[https://ejournal.lapad.id/index.
php/PJPI/article/view/519](https://ejournal.lapad.id/index.php/PJPI/article/view/519)

Ulfahyana, H., Herwandi. (2024).
Penggunaan Media dalam
Pembelajaran Matematika:
Literature Review. *PRISMA*,
3(1), 39-52

Wulandari,A.P., dkk. (2023).
Pentingnya Media
Pembelajaran dalam Proses
Belajar Mengajar. *Journal on*
Education, 5(2), 3928-3936